

MASTER LU Bercerita

Cerita Pendek

Penuh Kebijaksanaan Mulia



Pada zaman kuno, seorang kaisar bersama enam pengawalnya pergi ke gunung “BEI CI SHAN” untuk menjumpai “DA KUI”. Mereka tersesat di tengah perjalanan. Mereka berjumpa seorang penggembala kerbau .

Kaisar bertanya kepada penggembala: “Nak, apakah kamu tahu arah menuju gunung “BEI CI SHAN”?”

Gembala berkata: “Tahu!” Lalu tangannya menunjuk ke suatu arah.

Kaisar bertanya lagi: “Apakah kamu tahu “DA KUI” dimana?” Dia berkata : “Tahu!”

Kaisar kaget dan bertanya: “Umur kamu kecil tetapi tahu semuanya, apakah kamu tahu bagaimana cara memerintah sebuah negara?”

Gembala berkata: “Tahu!”

Kaisar berkata: “Coba kamu jelaskan.”

Gembala berkata: “Memerintah sebuah negara, sama caranya seperti menggembala kerbau, setelah menyingkirkan sifat buruk kerbau , maka semuanya akan menjadi tenang! Seseorang yang menginginkan keluarga yang aman dan harmonis, mesti menghilangkan sifat buruk, ingin anak baik, mesti menghilangkan kebiasaan buruk anak; memerintah sebuah negara juga begitu.”

Kaisar sangat setuju dan memuji: “ Luar biasa.”

Kiranya dia tidak mengerti, namun kebenaran dalam hidup dan memerintah negara memiliki persamaan. Jika di dalam hati Anda penuh dengan pendapat dan pikiran Anda sendiri, maka Anda tidak akan pernah mendengar perkataan yang benar dari orang lain. Jika Anda ingin mendengar kebenaran dari orang lain, Anda harus melepaskan pemikiran yang diskrimatif di dalam hati Anda.

Sebelum belajar Buddha Dharma, melihat siapapun terasa tidak berkenan dalam hati. Namun setelah belajar Buddha Dharma, melihat siapapun merasa berkenan. Jika Anda masih melihat orang lain dengan tidak berkenan, berarti Anda belum belajar Buddha Dharma dengan baik , Anda menderit diri Anda sendiri, dan tidak bahagia sepanjang hari. Sebagai praktisi Buddhis, kita tidak perlu berdebat dengan karma (sebab-akibat), karma tidak pernah salahkan orang, karma merupakan hukum alam, seperti menanam benih labu pasti akan memanen labu, menanam kacang pasti akan memperoleh kacang, menanam jodoh baik akan memperoleh benih kebaikan, menanam benih jahat tentu memperoleh benih kejahatan .

**Jika di Dalam Hati di Penuhi Dengan Pendapat & Pikiran Anda Sendiri,
Maka Anda Tidak Akan Pernah Mendengar Perkataan yang Benar Dari
Orang Lain!**

